

Market Review & Outlook

- IHSG Melanjutkan Reli Pelemahan.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,385 —6,470).

Today's Info

- AKRA Ekspansi Bisnis Avtur dan Pelumas
- BOLT Targetkan Penjualan Naik 8-10%
- GOOD Incar Penjualan Tumbuh 15%
- HSF Jadi Pengendali Baru KMTR
- BSDE Catatkan Marketing Sales Rp 6.2 Triliun
- Armada Berjaya Trans Targetkan Dana Rp 43.2 Miliar dari IPO

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
SMGR	Spec.Buy	13,075-13,250	12,300
JPFA	Trd. Buy	3,000-3,050	2,840
INKP	Spec.Buy	12,975-13,125	12,300/12
AALI	Spec.Buy	13,750-13,925	12,950
SMRA	Spec.Buy	950-975	880

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.81	3,779

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BTPS	14 Feb	AGM
BTPN	15 Feb	AGM
SAPX	18 Feb	EGM
FORZ	20 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

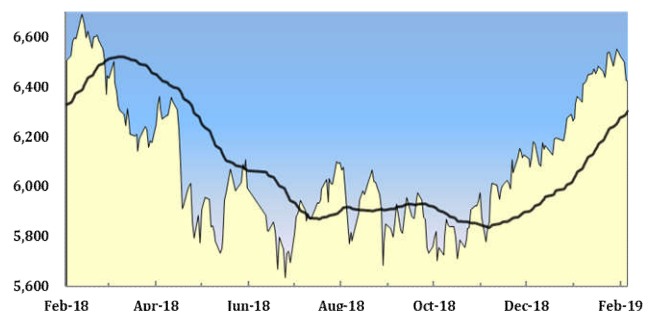
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,367	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,558	6,385	6,470
Frequency (Times)	480,081	6,355	6,515
Market Cap (Trillion IDR)	7,299	6,320	6,545
Foreign Net (Billion IDR)	(1,381.67)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,419.12	-7.21	-0.11%
Nikkei	21,144.48	280.27	1.34%
Hangseng	28,497.59	326.26	1.16%
FTSE 100	7,190.84	57.70	0.81%
Xetra Dax	11,167.22	41.14	0.37%
Dow Jones	25,543.27	117.51	0.46%
Nasdaq	7,420.38	5.76	0.08%
S&P 500	2,753.03	8.30	0.30%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.61	1.2	1.91%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.90	0.8	1.51%
Gold Price USD/Ounce	1311.31	-2.1	-0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	12324.00	-3.5	-0.03%
Tin-LME (US\$/ton)	21153.00	183.0	0.87%
CPO Malaysia (RM/ton)	2176.00	-5.0	-0.23%
Coal EUR (US\$/ton)	72.00	0.7	0.91%
Coal NWC (US\$/ton)	92.90	0.2	0.16%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14058.00	-11.0	-0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,553.2	1.89%	-3.51%
MD Asset Mantap Plus	1,246.1	0.46%	-19.06%
MD ORI Dua	1,990.0	2.80%	-1.81%
MD Pendapatan Tetap	1,125.1	2.30%	-6.33%
MD Rido Tiga	2,226.3	1.47%	-1.12%
MD Stabil	1,203.7	2.08%	-1.10%
ORI	2,372.9	-2.27%	21.86%
MA Greater Infrastructure	1,250.7	-1.56%	-7.89%
MA Maxima	1,004.0	-1.22%	-4.38%
MA Madania Syariah	1,018.3	-0.49%	-3.28%
MD Kombinasi	782.5	-0.71%	-5.38%
MA Multicash	1,450.2	0.51%	4.37%

Market Review & Outlook

IHSG Melanjutkan Reli Pelemahan. IHSG ditutup turun 0,11% di level 6.419, melanjutkan reli pelemahan selama lima hari berturut-turut setelah gagal melanjutkan rebound pasca dibuka menguat pada awal sesi perdagangan. Asing melanjutkan net sell Rp 1.38 Triliun, melanjutkan reli aksi jual selama empat hari berturut-turut menyusul penurunan rekomendasi pasar saham ekuitas Indonesia oleh Credit Suisse.

Bursa Asia mayoritas ditutup menguat dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (+1.34%), Indeks Kospi Korea Selatan (+0.50%), Indeks Shanghai Composite (+1.84%), dan Hang Seng Hong Kong (+1.16%) masing-masing ditutup menguat menyusul optimisme seputar perundingan perdagangan AS-China setelah Presiden AS Donald Trump menyampaikan terbukanya peluang untuk memperpanjang batas waktu yang ditetapkan untuk kenaikan tarif.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.46%), Indeks S&P 500 (+0.30%), dan Indeks Nasdaq Composite (+0.08%) masing-masing ditutup menguat. Bursa Wall Street kembali menguat didorong optimisme seputar perundingan perdagangan AS-China dan data inflasi yang berpotensi mendorong Federal Reserve menahan suku bunganya dalam jangka pendek.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,385 —6,470). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 6,419. Indeks berpotensi kembali melanjutkan pelemahannya dan menguji support level 6,385 hingga 6,355. MACD dan stochastic berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,470. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 Februari 2019 - 15 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Jan-19	-	USD -1,1 miliar	-
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Jan-19	-	-4,62%	
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Jan-19	-	1,16%	

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal-IV	1,0%	1,5%	1,3%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jan-19	1,6%	2,1%	2,0%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jan-19	1,8%	1,9%	1,6%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Feb 08 - 2019	0,41 juta barel	1,26 juta barel	-
14	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jan-19	-	USD 57,06 miliar	USD 35 miliar
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash</i> (QoQ)	Jerman	Kuartal-IV	-	-0,2%	0,2%
14	<i>Retail Sales</i> (MoM)	AS	Des-18	-	0,2%	0,2%
14	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, Feb 09 - 2019	-	234 ribu	225 ribu
14	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, Feb 02 - 2019	-	1736 ribu	1740 ribu
15	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jan-19	-	1,9%	2,0%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Kepatuhan Pelaporan SPT Menurun.** Kepatuhan pajak, yang mana salah satunya diukur oleh rasio kepatuhan pelaporan SPT, mengalami penurunan menjadi 71% pada tahun 2018. Rasio kepatuhan pelaporan SPT tersebut lebih rendah dibandingkan 2017 sebesar 72,6%. Menurut Direktorat Jenderal Pajak, hal ini lebih disebabkan karena pada 2017 masih ada beberapa orang yang sebenarnya tidak wajib melaporkan SPT, masih melaporkan SPT, sehingga angkanya lebih besar daripada seharusnya. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Trump Janji Tidak Akan Ada *Government Shutdown* Kedua.** Presiden AS, Donald Trump menyatakan kekecewaannya terhadap kesepakatan partai Demokrat dan Republik terkait pembangunan dinding perbatasan Meksiko. Namun demikian, ia juga menyatakan bahwa ia tidak akan ada *Government Shutdown* kedua pada Februari kali ini, dan akan berusaha untuk menegosiasikan hasil kesepakatan tersebut. Pernyataan Trump ini mendorong kelegaan bagi para investor, yang mana ditunjukkan oleh meroketnya pasar saham AS. *(sumber: Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.903%	-0.019	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.18
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	2.55
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-0.44

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	6.2%
USD/JPY	109.670	0.00%	0.9%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.1%
USD/MYR	4.093	-0.06%	0.0%
USD/THB	31.225	0.00%	-2.0%
USD/EUR	0.877	0.00%	7.6%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

AKRA Ekspansi Bisnis Avtur dan Pelumas

- Kerja sama dengan BP Indonesia membuat PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mulai merambah bisnis baru di tahun 2019. Diantaranya adalah bisnis penjualan BBM jenis avtur. Manajemen mengatakan AKRA menggandeng BP untuk memulai bisnis penyaluran avtur. AKR dan BP akan membentuk joint venture (JV) untuk memulai bisnis avtur tersebut.
- AKRA memilih untuk berbisnis avtur pada tahun ini karena adanya peluang bisnis terutama dengan adanya perkembangan bisnis transportasi terutama pesawat terbang. Selain itu, perkembangan bisnis travel juga membuka peluang untuk menjajal bisnis penyaluran avtur. Bahkan manajemen menyebut AKR-BP siap untuk memulai bisnis avtur pada semester II 2019. AKR-BP akan mengincar pasar di Indonesia Timur.
- Selain bisnis avtur, AKRA juga akan memulai bisnis distribusi pelumas. Selain kedua bisnis baru tersebut, AKRA akan melanjutkan bisnis SPBU dengan BP yang dimulai tahun lalu. BP dan AKRA berencana untuk menambah 350 SPBU dalam 10 tahun ke depan.
- Terakhir, AKR masih akan tetap melanjutkan pengembangan tangki penyimpanan di Jakarta Terminal berkapasitas 100.000 kiloliter. Rencananya pembangunan tangki penyimpanan BBM ini akan rampung pada akhir tahun 2019. Pada tahun ini, AKR telah menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 25-40 juta. (Kontan)

BOLT Targetkan Penjualan Naik 8-10%

- PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) memasang kenaikan penjualan di 2019. Salah satu strateginya dengan menambah jaringan pasar baru.
- Manajemen menjelaskan target penjualan 2019 bisa meningkat 8% sampai 10%. Untuk pasar dalam negeri, produsen berbagai jenis fasteners (mur dan baut) ini berharap ada peningkatan permintaan di sektor otomotif. Baik dari roda dua maupun di roda empat. Dengan perbaikan net profit margin (NPM) ke angka 10% dari yang tahun 2018 di angka 7%.
- Meski tak ada aksi korporasi baru, perusahaan menyiapkan belanja modal (Capex) yang masih berjalan sejak tahun lalu (carryover) dan juga tambahan capex karena adanya rencana penambahan kapasitas produksi untuk segmen pasar yang baru. Total dana sekitar Rp 25 miliar untuk capex 2019. Sumber dananya masih dari internal. (Sumber:kontan.co.id)

GOOD Incar Penjualan Tumbuh 15%

- PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) menargetkan kenaikan kinerja pada tahun 2019 ini. GOOD menargetkan kenaikan penjualan sekitar 15% di tahun ini. Sebagai perbandingan pada tahun 2018 lalu, pendapatan GOOD mencapai Rp 8,07 triliun atau naik 8% dari akhir 2017 yang sebesar Rp 7,48 triliun.
- Jika dihitung maka total pendapatan di 2019 bisa mencapai Rp 9,28 triliun. Untuk mencapai target tersebut strategi yang dijalankan oleh GOOD adalah dengan fokus pada pengembangan pasar domestik dan ekspor.
- Saat ini, GOOD sudah mengekspor produknya ke lebih dari 20 negara dengan fokus utama penjualan ke beberapa pasar Asean, Tiongkok, dan India. Kontribusi pasar lokal bagi pendapatan GOOD sekitar 95%. Sementara untuk ekspor, saat ini kontribusi masih kecil dari total pendapatan GOOD.
- Sementara untuk kebutuhan ekspansi di 2019, GOOD menyiapkan belanja modal alias capital expenditure sebesar Rp 800 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info**BSDE Catatkan Marketing Sales Rp 6.2 Triliun**

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) membukukan marketing sales senilai Rp6,2 triliun pada 2018 yang ditopang oleh peningkatan penjualan produk residensial dan apartemen. Kontribusi marketing sales pada 2018 masih ditopang oleh penjualan produk residensial sebesar Rp3,47 triliun atau 56% dari total marketing sales. Penjualan di segmen ini meningkat 23% dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp2,81 triliun.
- Sementara itu, kontribusi dari penjualan kawasan komersial mencapai 44% atau senilai Rp2,75 triliun. Penjualan di segmen ini termasuk apartemen (strata title) dan rumah toko (ruko).
- Di segmen komersial, penjualan produk apartemen perseroan tercatat Rp839,82 miliar pada tahun lalu, naik 167% dibandingkan dengan tahun sebelumnya senilai Rp228,85 miliar. (Bisnis)

HSF Jadi Pengendali Baru KMTR

- PT Kirana Megatara Tbk. (KMTR) memiliki pengendali baru yakni HSF (S) Pte. Ltd. (HSF) dengan kepemilikan sebanyak 4.145.556.744 saham yang mewakili 50,46% modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan.
- Perubahan dalam pengendalian perseroan sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan penjatahan atas PUT I tersebut pada 11 Februari 2019.
- KMTR telah melaksanakan penambahan modal dengan skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan menawarkan 1,1 miliar saham baru dengan nominal Rp100 dan harga pelaksanaan sebesar Rp530. HMETD tersebut telah dicatatkan pada 30 Januari 2019 dengan masa perdagangan HMETD mulai 30 Januari - 6 Februari 2019. (Bisnis)

Armada Berjaya Trans Targetkan Dana Rp 43.2 Miliar dari IPO

- PT Armada Berjaya Trans menargetkan penghimpunan dana melalui penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham sebesar Rp43,2 miliar. Harga penawaran saham PT Armada Berjaya Trans dipatok dengan harga Rp288 per lembar saham.
- Adapun jadwal penawaran umum dilakukan pada tanggal 12—15 Februari 2019, penjatahan dilakukan pada 19 Februari 2019, dan dicatatkan pada papan perdagangan bursa pada 21 Februari 2019 dengan PT UOB Kian Hian Sekuritas sebagai penjamin pelaksanaan efeknya.
- Selain itu, PT Armada Berjaya Trans juga menerbitkan 75 juta Waran Seri I yang menyertai saham baru perseroan atau sebanyak 33,33% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham.
- Sementara itu, dalam pengumuman yang dirilis oleh PT Bursa Efek Indonesia, Armada menyampaikan permohonan kode saham PT Armad Berjaya Trans Tbk. pada 16 Januari 2019. Permintaan kode saham calon emiten tersebut telah dipenuhi untuk menggunakan kode saham JAYA.
- Diberitakan sebelumnya, PT Armada Berjaya Trans akan menggunakan dana yang dihimpun dari penawaran umum perdana saham untuk pembelian 61 unit truk dengan menggunakan 88,64% dana yang didapat, sedangkan 11,12% akan digunakan untuk pembuatan karoseri unit truk, dan sekitar 0,24% digunakan untuk modal kerja. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.